BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya pemerintah melaksanakan upaya kesehatan kepada lanjut usia yaitu melakukan kemitraan dengan masyarakat termasuk swasta berupa pelayanan kesehatan untuk lansia adalah posyandu lansia. Maka, untuk menanganin masalah kesehatan lansia, pemerintahan mengeluarkan beberapa kebijakan/program yang di tetapkan oleh puskesmas. Program pelayanan lansia disebut juga posyandu lansia (Amaral & Candrawati, 2017).

Posyandu lansia adalah salah satu kegiatan yang diagendakan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah dan jajaran bawahannya untuk menangani masalah kesehatan penduduk lanjut usia. Kegiatan ini berupaya untuk mengontrol keadaan penduduk lansia serta memberikan bimbingan kepada mereka dalam merawat dan memantau keadaan kesehatan mereka sendiri. Program Posyandu Lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya (Siti Nur Ainiah, 2021)

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Populasi dunia pada tahun 2019 yaitu sekitar 7,6 miliar orang dan terjadi peningkatan tahun 2050 mencapai 9,9 miliar. Persentase populasi yang berumur lebih dari 60 tahun di dunia dari tahun 2015 sekitar 15% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 22% (Kaneda & Patierno, 2018). Secara global populasi lansia semakin meningkat pada tahun 2020 jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas akan melebihi jumlah anak yang berusia dibawah lima tahun dan pada tahun 2050 sebanyak 80% lansia berada di Negara berkembang (WHO, 2018).

Menurut data dari Kemenkes RI, yang menyatakan bahwa Negara Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah lansia pada tahun 2018 sebesar 9,3%, atau 22,4 juta jiwa. Pada tahun 2020 yaitu sebanyak 27,08 juta jiwa lansia, tahun 2025 sebanyak 33,69 juta jiwa lansia, tahun 2035 sebanyak 48,19 juta jiwa lansia, dan di prediksi pada tahun 2050 Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah lansia yang tinggi di bandingkan dengan Negara yang berada dikawasan Asia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara jumlah penduduk lansia dengan usia 60 ke atas pada 3 tahun terus bartambah. dimana pada tahun 2017 jumlah lansia sebanyak 178,884 jiwa, pada tahun 2018 jumlah

lansia sebanyak 180,455 jiwa. Sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 189,030 jiwa (BPS Prov Sulawesi Tenggara, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur jumlah penduduk lansia dengan usia 60 ke atas pada tahun 2017 sebanyak 9.091 jiwa, pada tahun 2018 sebanyak 8.059 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur, 2019).

Menurut data yang diperoleh dari rekam medic Puskesmas Poli-Polia menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dari 825 orang lansia terdapat 470 orang yang aktif berkunjung ke posyandu, tahun 2019 dari 820 orang lansia terdapat 400 yang aktif bekunjung ke posyandu, tahun 2020 dari 927 orang lansia terdapat sebanyak 350 yang berkunjung ke posyandu dan pada tahun 2021 dari 550 jumlah lansia terdapat 150 lansia yang berkunjung ke posyandu lansia. Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa setiap tahunnya jumlah lansia yang aktif berkunjung ke puskesmas Poli-Polia mengalami penurunan (RM PKM Poli-Polia, 2020).

Berdasarkan data dari Posyandu Tetosua jumlah lansia sebanyak 81 dan yang aktif berkunjung di tahun 2020 sebanyak 49 lansia dan tahun 2021 yang aktif melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 41 lansia (Posyandu Tetosua,2021).

Seharusnya para lansia memanfaatkan adanya posyandu tersebut dengan baik agar kesehatan para lansia terpelihara dan terpantau secara optimal. Namun pada kenyataannya tidak semua lansia memanfaatkan adanya kegiatan posyandu tersebut (Nana Aldriana, 2017)

Ada beberapa factor yang mempengaruhi kurangnya pemanfaatan posyandu lansia antara lain pendidikan yang rendah akan mempengaruhi dalam penyerapan informasi, pengetahuan yang kurang akan salah persepsi dengan tujuan dan manfaat poyandu, jarak jauh dapat membatasi kemauan lansia untuk mencari pelayanan kesehatan trutama jika transportasi yang tersedia terbatas, keluatga yang tidak mendukung akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku terhadap kesehatan dan kader posyandu yang kurang aktif akan mengahambat pemanfaatan posyandu lansia (Nana Aldriana, 2017)

Dari data di atas menunjukkan bahwa kesadaran lansia untuk memanfaatkan posyandu lansia masih rendah, seharusnya lansia lebih menekankan pada bagaimana meningkatkan status kesehatan atau mencegah terjadinya suatu penyakit. Jika lansia tidak mau memanfaatkan posyandu dengan baik, maka kemungkinan kesehatan mereka tidak terpantau dan resiko

terjadinya masalah kesehatan akan lebih besar (Kurniawati, 2018).

Hal ini harus diperbaiki untuk meningkatkan jumlah kunjungan posyandu lansia untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di usia lanjut agar tetap terjaga dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah:

1. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur?
2. Apakah ada hubungan pendidikan dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur?
3. Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur

b. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur

c. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten Kolaka Timur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Petugas Puskesmas

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kader, petugas kesehatan dan Puskesmas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Poli-Polia dapat mengatasi faktor-faktor tersebut

dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan lansia sehingga dapat meningkatkan kunjungan lansia ke Posyandu lansia.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian dapat menjadi masukan bagi masyarakat khususnya keluarga lansia dan lansia sendiri untuk lebih memperhatikan kesehatan lansia dengan memanfaatkan sarana kesehatan yang telah ada seperti Posyandu lansia.

c. Bagi Intitusi Akademik.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan mata kuliah keperawatan komunitas sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa keperawatan untuk memberikan pelayanan dan perawatan kepada lansia dimasyarakat dan dapat menjadi sumber data bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian berikutnya tentang program pelayanan posyandu lansia.